

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIER DI LEMBAGA JASA KEUANGAN SYARIAH

Mursalim Sila¹⁾, Anna Sutrisna Sukirman²⁾, dan Dien Triana³⁾
^{1),2),3)} Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the factors that influence so as to motivate accounting students to choose a career at the Institute of Islamic Financial Services. Factors affecting career selection are measured by intrinsic variables of work, salary, work environment, professional training, professional recognition, social values, labor market considerations, and personality. Target to be achieved in this research is empirical proof of what factors affect student accounting career at Sharia Financial Services Institution. Sampling is done by purposive sampling method and consideration of selected sample is students who have taken Shariah Accounting course or Islamic Banking Accounting. The results showed that the intrinsic value of employment, salary, work environment, professional training, social values and labor market considerations had an effect on the interest of Accounting students for a career at the Sharia Financial Services Institution. While the personality factor was found to have no effect.

Keywords: *career selection, intrinsic value of employment, salary, work environment, professional training, professional recognition, social values, labor market considerations, and personality*

1. PENDAHULUAN

Menjadi seorang mahasiswa merupakan hal yang membanggakan dan merupakan sebuah pencapaian yang tidak mudah bagi semua individu. Dalam memilih jurusan saat masuk perguruan tinggi sebenarnya disaat itulah seorang individu telah menentukan akan menjadi apa mereka nantinya. Namun terkadang banyak mahasiswa belum menentukan jenis karir yang akan mereka capai ketika menjadi sarjana. Sehingga saat menjadi seorang sarjana bingung berkarir di sektor mana yang sesuai dengan bidang ilmu yang mereka miliki. Sedangkan persaingan yang semakin ketat dan cepat sehingga setiap individu harus memiliki daya saing dan *soft skill* yang menjadi nilai jual lebih bagi lulusan perguruan tinggi khususnya sarjana lulusan jurusan akuntansi.

Perkembangan dunia usaha saat ini dalam era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) merupakan peluang yang sangat menguntungkan bagi seorang sarjana akuntansi sebab ilmu akuntansi dibutuhkan diberbagai sektor baik sektor pemerintah dan sektor bisnis baik itu berbasis konvensional ataupun yang syariah. Hal ini pula yang menjadi perhatian khusus bagi perguruan tinggi untuk merespon perkembangan dunia usaha tersebut dengan menyiapkan mahasiswa yang siap masuk ke dunia tersebut salah satunya adalah menyiapkan kurikulum yang dibutuhkan mahasiswa agar menjadi lulusan siap pakai di dunia kerja. Salah satu bentuk dukungan sistem pendidikan akuntansi di Indonesia yakni menyiapkan kurikulum atau mata kuliah yang dibutuhkan oleh pasar kerja. Mulai dari rumpun ilmu akuntansi keuangan, akuntansi pemerintahan hingga akuntansi syariah.

Lulusan akuntansi tidak hanya terbatas berkarir sebagai seorang akuntan pemeriksa baik akuntan publik hingga menjadi akuntan pemerintah, bahkan dapat bekerja pada lembaga jasa keuangan syariah. Pilihan tersebut tergantung dari cita-cita ataupun minat individu mahasiswa tersebut. Sebab mahasiswa yang lulus pada jenjang Diploma 3 Jurusan Akuntansi dapat langsung memasuki dunia kerja dengan kompetensi yang baik dengan dukungan sertifikasi bidang akuntansi atau dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yakni Diploma 4 atau Strata Satu. Namun saat ini, pendidikan akuntansi di Indonesia mewajibkan lulusan akuntansi yang ingin berkarir menjadi akuntan profesional untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi atau mengikuti ujian sertifikasi yang telah diakui dan dilaksanakan oleh lembaga resmi pemerintah. Sehingga lulusan akuntansi memiliki banyak alternatif dalam memilih karir. Walaupun pada kenyataannya masih banyak lulusan akuntansi yang bekerja tidak memiliki sertifikasi kompetensi yang dapat menjadi nilai tambah sebagai sarjana akuntansi.

Dalam memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas

¹ Korespondensi: mursalimsilapoltekupg@yahoo.com

(Rahayu, 2003). Karir merupakan suatu akumulasi dan pengetahuan yang tertanam pada *skill, expertise*, dan jaringan hubungan kerja yang lebih luas (Bird,1994 dalam Sadeli dan Ishak, 2014). Namun sebaliknya, Greenberg dan Baron,2000 dalam Sadeli dan Ishak, 2014 menyatakan bahwa karir tersebut meliputi urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu. Pilihan karir mahasiswa dipengaruhi oleh *stereotype* yang mereka bentuk tentang berbagai macam karir (Holland,1995 dalam Friendland, 1996 dalam Rahayu, 2003)

Saat ini karir lulusan akuntansi tidak terbatas, pasar kerja tidak hanya menyerap di sektor bisnis konvensional (umum) namun sektor lembaga jasa keuangan syariah pun membutuhkan lulusan akuntansi. Lembaga Jasa Keuangan Syariah (LJKS) telah berkembang pesat sehingga pasarnya pun semakin luas. LJKS yang berkembang saat ini adalah Lembaga Jasa Keuangan Komersial diantaranya Perbankan Syariah, Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah dan masih banyak lagi lembaga jasa keuangan yang berbasis syariah selain itu Lembaga Jasa Keuangan Syariah Nirlaba juga turut berkembang diantaranya Organisasi Pengelola Zakat baik Badan Amil Zakat maupun Lembaga Amil Zakat dan Badan Wakaf dan semuanya telah mendapatkan perlindungan dan pengakuan dari pemerintah. Namun apakah setiap mahasiswa jurusan akuntansi termotivasi untuk berkarir pada LJKS selain berkarir menjadi akuntan dan profesi lainnya. Inilah yang merupakan dasar peneliti untuk mencari faktor-faktor yang kiranya dapat memotivasi mahasiswa jurusan akuntansi memilih berkarir pada Lembaga Jasa Keuangan Syariah setelah lulus kuliah. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya sebab penelitian terdahulu lebih banyak mencari alasan mahasiswa memilih berkarir sebagai akuntan maupun selain akuntan dan itu hanya pada sektor bisnis konvensional (umum) saja.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan Akuntansi di perguruan tinggi negeri yang ada di kota Makassar yakni Politeknik Negeri Ujung Pandang, Universitas Hasanuddin dan Universitas Negeri Makassar. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi pada perguruan tinggi yang ada di Kota Makassar. Pengambilan sampel penelitian dengan metode *purposive sampling* dilakukan pada seluruh perguruan tinggi negeri yang ada di kota Makassar dengan memilih mahasiswa jurusan Akuntansi yang telah mengambil mata kuliah Akuntansi Syariah atau Akuntansi Perbankan Syariah. Metode pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada responden penelitian, Dengan hipotesis berikut.

- H1: Nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap pemilihan karir pada Lembaga Jasa Keuangan Syariah bagi mahasiswa akuntansi
- H2: Penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir pada Lembaga Jasa Keuangan Syariah bagi mahasiswa akuntansi
- H3: Lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir pada Lembaga Jasa Keuangan Syariah bagi mahasiswa akuntansi
- H4: Pelatihan profesional secara berpengaruh terhadap pemilihan karir pada Lembaga Jasa Keuangan Syariah bagi mahasiswa akuntansi
- H5: Pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir pada Lembaga Jasa Keuangan Syariah bagi mahasiswa akuntansi
- H6: Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir pada Lembaga Jasa Keuangan Syariah bagi mahasiswa akuntansi
- H7: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir pada Lembaga Jasa Keuangan Syariah bagi mahasiswa akuntansi
- H8: Personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir pada Lembaga Jasa Keuangan Syariah bagi mahasiswa akuntansi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan metode cross sectional, yaitu daya diperoleh secara simultan melalui pengisian kuesioner perguruan tinggi negeri yang ada di kota Makassar yakni Universitas Hasanuddin, Universitas Negeri Makassar dan Politeknik Negeri Ujung Pandang. Sampel yang dipilih dari populasi penelitian untuk memperoleh data primer dengan cara pengisian kuesioner pengambilan adalah mahasiswa jurusan Akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Syariah ataupun mata kuliah Akuntansi Perbankan Syariah. Kuesioner tersebut diberikan secara langsung kepada responden penelitian.

Data primer yang diperoleh dan yang diolah dalam penelitian ini adalah melalui survei kuesioner pada jurusan akuntansi. Kuesioner disebar sebanyak 150 buah dan kembali sebanyak 105 buah, kuesioner yang tidak dapat digunakan untuk pengolahan data sebanyak 3 buah karena kuesioner tidak lengkap. Sehingga kuesioner yang dapat digunakan ini sebanyak 102 buah. Analisis statistik deskriptif dilakukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dengan tujuan untuk mengetahui nilai-nilai variabel dalam penelitian ini. Berikut ini adalah tabel statistik deskriptif yang menerangkan nilai minimum, maksimum, dan mean serta standar deviasi variabel penelitian.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Rata- rata	Standar Deviasi
Nilai Intrinsik Pekerjaan	102	4 – 13	5– 15	11.9	4.3
Penghargaan Finansial/ Gaji	102	3 – 18	6– 20	10.6	3.2
Lingkungan kerja	102	3 – 19	8 – 19	8.7	1.5
Pelatihan Profesional	102	5 – 25	6 –23	11.5	1.6
Pengakuan Profesional	102	9 – 37	9 – 31	13.5	1.2
Nilai-nilai sosial	102	4 – 12	2– 10	11.4	2.2
Pertimbangan Pasar kerja	102	3-15	3-15	19.9	2.1
Personalitas	102	1 – 5	1– 5	10.7	1.3

Sumber : Data primer yang diolah, tahun 2017

Pada tabel di atas menggambarkan deskripsi variabel-variabel dalam penelitian ini secara statistik. Kisaran teoritis adalah nilai yang diukur dari skor tertinggi atau terendah dikalikan jumlah pertanyaan sedang kisaran saktual adalah nilai skor dari terendah sampai dengan skor tertinggi, *mean* (rata-rata) adalah hasil penjumlahan nilai seluruh data dibagi dengan banyaknya data, sementara standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel pertama, nilai intrinsik pekerjaan memperlihatkan bahwa rata-rata sebesar 11.9, standar deviasi sebesar 4.3. nilai skor untuk variabel gaji pada kisaran aktual 5 – 15. Pada gaji memperlihatkan bahwa rata-rata sebesar 10.6, standar deviasi sebesar 3.2. nilai skor untuk variabel gaji pada kisaran aktual 6.20 Pada variabel lingkungan kerja memperlihatkan bahwa rata-rata sebesar 8.7, standar deviasi sebesar 1.5 nilai skor untuk variabel pelatihan pada kisaran aktual antara 8-19. Pada variabel pelatihan memperlihatkan bahwa rata-rata sebesar 11.5, standar deviasi sebesar 1.6. nilai skor untuk variabel pelatihan pada kisaran aktual 6 – 23. Pada variabel pengakuan memperlihatkan bahwa rata-rata sebesar 13.5, standar deviasi sebesar 9.31. nilai skor untuk variabel pengakuan pada kisaran aktual 9-31. Pada variabel nilai sosial memperlihatkan bahwa rata-rata sebesar 11.4 standar deviasi sebesar 2.2 nilai skor untuk variabel nilai sosial pada kisaran aktual 2-10. Variabel, pasar kerja memperlihatkan bahwa rata-rata sebesar 19.9, standar deviasi sebesar 2.1. nilai skor untuk variabel pasar kerja pada kisaran aktual 3-15. Pada variabel, personalitas memperlihatkan bahwa rata-rata sebesar 10.7 standar deviasi sebesar 1.3. nilai skor untuk variabel personalitas pada kisaran 1-5.

Uji validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat homogenitas data penelitian sehingga instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan nilai setiap butir item dengan skor total dengan alat analisis *Pearson Correlation*. Suatu variabel dikatakan lolos uji validitas apabila semua koefisien *Pearson Correlation* dari setiap butir item dengan skor total tersebut signifikan.

Tingkat signifikan yang digunakan dalam pengujian validitas penelitian ini adlah 0,05 ($\alpha = 5\%$), dimana bila profitabilitas yang diperoleh dari koefosien korelasi masing-masing pertanyaan lebih kecil dari 0,05 maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Atau dengan cara lain yaitu koefisien korelasi yang diperoleh lebih dari r table maka pertanyaan tersebut valid. Tabel analisis validitas diatas menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan lebih besar dari nilai r table $> 0,05$ maka kuesioner dengan semua item pernyataan variable memiliki koefisien korelasi positif atau r hitung $> r$ table. Dengan demikian, semua butir pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid dan semua butir pernyataan tersebut dapat digunakan dan dapat dipercaya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menghitung Cronbach Alpha dari masing-masing item dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dalam variabel dikatakan handal (*reliable*) apabila memiliki Cronbach Alpha lebih dan 0,60 (Nunnally, 1978). Hasil analisis SPSS menunjukkan bahwa harga koefisien alpha hitung untuk semua variable penelitian $> 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner atau alat pengukur data tersebut untuk semua variable penelitian bersifat reliable.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah:

- H1: Nilai intrisik pekerjaan berpengaruh terhadap pemilihan karir selain akuntan oleh lulusan akuntansi
- H2: Penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir selain akuntan oleh lulusan akuntansi
- H3: Lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir selain akuntan oleh lulusan akuntansi
- H4: Pelatihan profesional secara berpengaruh terhadap pemilihan karir selain akuntan oleh lulusan akuntansi
- H5: Pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir selain akuntan oleh lulusan akuntansi
- H6: Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir selain akuntan oleh lulusan akuntansi
- H7: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir selain akuntan oleh lulusan akuntansi
- H8: Personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir selain akuntan oleh lulusan akuntansi.

Tabel 2 Pengujian One Way Anova Variabel

No	Variabel	F	Sig.
1	Nilai Intrinsic Pekerjaan	7,628	0.000
2	Penghargaan Finansial/ Gaji	5,508	0.000
3	Lingkungan kerja	3,611	0.000
4	Pelatihan Profesional	7,462	0.000
5	Pengakuan Profesional	6,690	0.000
6	Nilai-nilai sosial	7,606	0.000
7	Pertimbangan Pasar kerja	4,547	0.000
8	Personalitas	1,824	0.154

Sumber: hasil pengolahan SPSS (diolah)

Hasil pada tabel 2 menunjukkan bahwa pada hipotesis pertama nilai intrisik pekerjaan berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi pada Lembaga Jasa Keuangan Syariah. Hal tersebut dikarenakan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis diterima. Pada hipotesis kedua penghargaan finansial/ gaji berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi pada Lembaga Jasa Keuangan Syariah. Hal tersebut dikarenakan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis diterima. Pada hipotesis ketiga lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi pada Lembaga Jasa Keuangan Syariah. Hal tersebut dikarenakan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis diterima. Pada hipotesis keempat pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi pada Lembaga Jasa Keuangan Syariah. Hal tersebut dikarenakan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis diterima.

Pada hipotesis kelima Pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi pada Lembaga Jasa Keuangan Syariah. Hal tersebut dikarenakan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis diterima. Pada hipotesis keenam Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi pada Lembaga Jasa Keuangan Syariah. Hal tersebut dikarenakan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis diterima. Pada hipotesis

ketujuh Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi pada Lembaga Jasa Keuangan Syariah. Hal tersebut dikarenakan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis diterima. Pada hipotesis kedelapan Personalitas tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi pada Lembaga Jasa Keuangan Syariah. Hal tersebut dikarenakan perolehan nilai signifikansi sebesar 0.154 ($> 0,05$), sehingga hipotesis ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarir pada Lembaga Jasa Keuangan Syariah dipengaruhi oleh nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial/gaji, lingkungan kerja, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial serta pertimbangan pasar kerja namun faktor yang dinilai berbeda adalah faktor personalitas ternyata tidak memiliki pengaruh bagi mahasiswa dalam memilih berkarir pada Lembaga Jasa Keuangan Syariah. Hasil pengujian menunjukkan bukti bahwa pandangan terhadap faktor gaji atau penghargaan finansial dalam pemilihan karir mereka berbeda-beda. Hal ini menyetujui penelitian Rahayu (2003) dan Setiyani (2005) yang menunjukkan bahwa ada perbedaan pandangan diantara lulusan akuntansi Tetapi penelitian ini menolak hasil penelitian Astami (2001) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang berkaitan dengan faktor gaji dalam memilih bidang profesinya.

Hasil yang sama juga dilihat dari persepsi mahasiswa mengenai pelatihan professional yang menunjukkan pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi pada Lembaga Jasa Keuangan Syariah. Penelitian ini hamper sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2003) dan Setiyani (2005) sedangkan untuk pengakuan profesional dalam suatu bidang karir akuntan nampaknya juga menjadi salah satu faktor yang membedakan pandangan untuk memilih karir di bidang akuntansi. Adanya perbedaan tersebut muncul karena pertimbangan bahwa karir di Lembaga Jasa Keuangan Syariah nampaknya dapat dianggap sebagai sebuah karir profesional. Hasil penelitian untuk variabel pengakuan profesional adalah terdapat pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi pada Lembaga Jasa Keuangan Syariah. Hasil penelitian ini menyetujui hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2003) dan menolak hasil penelitian Setiyani (2005) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan dari segi pengakuan profesional.

Persepsi mengenai nilai-nilai sosial menunjukkan adanya pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi pada Lembaga Jasa Keuangan Syariah. Hal ini menolak penelitian dari Setiyani (2005) dan hasil penelitian Rahayu (2003). Dalam Rahayu (2003) dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan pandangan mengenai pemilihan karir yang dilihat dari faktor nilai-nilai sosial, juga disebutkan bahwa karir yang dijalannya dinilai sama oleh masyarakat. Mengenai lingkungan kerja diperoleh hasil bahwa ada pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi pada Lembaga Jasa Keuangan Syariah. Mengenai pertimbangan pasar kerja juga disimpulkan terdapat pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi pada Lembaga Jasa Keuangan Syariah. Variabel pertimbangan pasar kerja dianalisis dengan dua indikator yaitu keamanan kerjanya lebih terjamin dan lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui. Ditinjau dari personalitas dikemukakan bahwa tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi dalam pemilihan karir. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan Rahayu (2003). Hasil uji beda pada indikator mencerminkan personalitas seorang yang bekerja secara profesional menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi. Mahasiswa Akuntansi menganggap bahwa karir yang dipilih tidak mencerminkan personalitas seseorang yang bekerja secara profesional.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis mengenai faktor yang mempengaruhi mahasiswa Akuntansi dalam memilih berkarir di Lembaga Jasa Keuangan Syariah menunjukkan bahwa faktor nilai intrinsik pekerjaan, gaji, lingkungan kerja, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja menjadi faktor yang mempengaruhi mahasiswa Akuntansi dalam memilih berkarir dimasa yang akan datang di Lembaga Jasa Keuangan Syariah. Sedangkan faktor personalitas tidak berpengaruh terhadap mahasiswa Akuntansi dalam memilih karir di Lembaga Jasa Keuangan Syariah.

Kurikulum yang diterapkan pada pendidikan vokasi khususnya pada jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang dapat dijadikan faktor pertimbangan dalam penelitian berikutnya sehingga dapat ditelusuri minat mahasiswa dalam berkarir setelah lulus yang dapat dinilai dari mata kuliah yang diampuh hingga sks yang dibebankan pada mata kuliah tersebut. Selain itu faktor dorongan orang tua dapat dipertimbangkan untuk penelitian berikutnya sehingga hasil mengenai faktor-faktor mengenai pemilihan karir mahasiswa Akuntansi dapat digeneralisasi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Astami, Erita Wahyu. 2001. Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Nonakuntan Publik bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Kompak*, 1: 57-84.
- Chan, A. S. 2013. Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. Doctoral dissertation. Surabaya: Widya Mandala Catholic University.
- Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, N. dan B. Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Kuncoro, Mudrajat. 2007. *Metoda Kuantitatif*. Edisi ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Lara, A. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Oktavia, Melani. 2005. Analisis Faktor-Faktor yang Memotivasi Pemilihan Karier bagi Mahasiswa Akuntansi: Studi Survei pada Universitas Widyatama Bandung. Skripsi. Universitas Widyatama Available at: (www.google.com) diakses tanggal : 15-01-2016.
- Rahayu, S. dkk. 2003. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. Simposium Nasional Akuntansi VI.
- Rahayu, Sri. 2003. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. Simposium Nasional Akuntansi VI.
- Robbins, Stephen P. 1996. *Perilaku Organisasi*. Jilid 1 dan 2. Jakarta: Prehallindo.
- Sadeli, Yudi Akmad dan Ishak. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lulusan Akuntansi dalam Pemilihan Karir Selain Akuntan: Studi pada STIEM Bongaya. Makassar: YPUP.
- Setiyani, Rediana. 2005. Faktor-Faktor yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan Publik dan Nonakuntan Publik: Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa. Tesis. Semarang: Program Studi magister Sains UNDIP.
- Widyastuti dkk. 2004. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Simposium Nasional Akuntansi VII.